

## Pengembangan Media *Pop Up Book* Tema 5 (Cuaca) Kelas III di SDN 32 Talang Kelapa

Citra H Simanjuntak<sup>1</sup>, Maharani Oktavia<sup>2</sup>, Aldora Pratama<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas PGRI Palembang

Email : [citrahsimanjuntak@gmail.com](mailto:citrahsimanjuntak@gmail.com)<sup>1</sup>, [maharanigeo@gmail.com](mailto:maharanigeo@gmail.com)<sup>2</sup>, [Aldorapratama7271@gmail.com](mailto:Aldorapratama7271@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ialah untuk mengembangkan media pembelajaran *pop up book* mengetahui kevalidan, kepraktisan, dan efek potensial dari media *pop up book* yang dikembangkan. metode ADDIE yang terdiri dari analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), evaluasi (*evaluation*). Hasil penelitian media pembelajaran *pop up book* dinyatakan valid ditunjukkan dengan hasil validasi oleh validator memperoleh rata-rata persentase 84% dengan kategori sangat layak. Penilaian dari respon pendidik memperoleh rata-rata persentase 87% dengan kategori sangat praktis, respon peserta didik kelompok kecil memperoleh rata-rata persentase 91,1% dengan kriteria sangat praktis, dan kelompok besar memperoleh rata-rata persentase 89,7% dengan kriteria sangat praktis. Hasil observasi yang dilakukan saat uji coba produk memperoleh persentase sebesar 88,8% dengan kriteria sangat tinggi. Kesimpulan bahwa media pembelajaran *pop up book* pada tema 5 cuaca di SD yang dikembangkan sangat layak, sangat praktis dan memiliki efek potensial untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

**Kata Kunci :** Pengembangan, Media Pembelajaran, Pop Up Book, Tema 5 (Cuaca)

### Abstract

The purpose of the research is to develop *pop up book* learning media in order to determine the validity, practicality, and potential effects of the developed *pop up book* media. with the ADDIE method consisting of analysis (*analysis*), design (*design*), development (*development*), implementation (*implementation*), evaluation (*evaluation*). The results of the research on the *pop up book* learning media were declared valid, indicated by the validation results by the validator obtaining an average percentage of 84% with a very feasible category. The assessment of the teacher's response obtained an average percentage of 87% with a very practical category, the response of small group students obtained an average percentage of 91.1% with very practical criteria, and a large group obtained an average percentage of 89.7% with very practical. The results of observations made during product trials obtained a percentage of 88.8% with very high criteria. The conclusion is that the *pop up book* learning media on the theme 5 weather in elementary school that was developed is very feasible, very practical and has potential effects to be used as learning media.

**Keywords:** Development, Learning Media, Pop Up Book, Theme 5 (Weather)

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sistem perubahan sikap serta kepribadian individu dan kelompok dalam upaya pendewasaan melalui cara pengajaran dari pelatihan, proses tindakan dan metode pendidikan. (Yusuf, 2018, p. 8) Pendidikan ialah arti sebagai pengajaran yang diberikan oleh seseorang (dewasa) kepada anak dengan maksud memberikan pengajaran, peningkatan moral, dan pelatihan intelektual. Berdasarkan pengertian para ahli tersebut, maka disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha mendewasakan seseorang melalui pengajaran. Pada sistem pendidikan di Indonesia tumbuh mengikuti era perkembangan abad bahwa harus mengedepankan perubahan pada masing-masing pribadi yang mewajibkan untuk sanggup bertahan dan bersaing agar memiliki mutu sumber daya manusia yang berkualitas dalam upaya meningkatkan proses belajar (Sholichah, 2018, p. 25).

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang berada di sekitar peserta didik sehingga bisa meningkatkan serta menumbuhkan peserta didik melaksanakan proses belajar (Aprida Pane, 2017, p. 337). Sedangkan menurut (Setiawan M. a., 2017, p. 21) pembelajaran adalah proses yang dilakukan oleh individu dengan bantuan dari pendidik dan memperoleh perubahan akhlak menuju pendewasaan apabila hasil dari interaksi individu melalui lingkungannya. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ialah suatu usaha yang dilakukan dengan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya yang bertujuan untuk memperoleh perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Tujuan pembelajaran buat pendidik adalah supaya mendapat hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang diajarkan.

Pembelajaran IPA di SD diharapkan diharapkan mampu memberi bekal kepada peserta didik agar mampu memecahkan suatu masalah dalam kehidupan sehari-hari. IPA merupakan suatu proses penemuan, yang tidak hanya penguasaan pada kumpulan pengetahuan berupa fakta, konsep, atau prinsip tetapi juga kaitannya dengan alam secara sistematis. Namun masih banyak peserta didik yang kurang tertarik pembelajaran IPA karena anggapan bahwa pembelajaran IPA merupakan pelajaran yang membosankan. Hal ini dikarenakan media pembelajaran yang disajikan dalam pembelajaran IPA belum mampu untuk meningkatkan motivasi peserta didik. Untuk merangsang minat dan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran ialah dari media pembelajaran yang menarik.

Dalam mengajarkan materi IPA pendidik dapat menggunakan berbagai media pembelajaran. Menurut (Rohani, 2019, p. 5) media pembelajaran adalah perantara dari pengirim dan penerima informasi. Sedangkan (Setiawan A. , 2018, p. 183) mengatakan bahwa media merupakan segala bentuk dan saluran untuk menyampaikan informasi dari sumber ke penerima yang dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat dan menarik perhatian, sehingga peserta didik memperoleh kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotor sesuai maksud dari informasi yang disampaikan. Dari pengertian tersebut bahwa media dapat disimpulkan sebagai alat yang dapat memudahkan guru dalam menyampaikan ilmu. Penggunaan media pembelajaran bagi peserta didik dapat memudahkan murid untuk memahami materi, penggunaan media pembelajaran dapat membuat suasana belajar lebih bervariasi sehingga memberikan semangat dari peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti merasa perlu adanya variasi dalam pembelajaran untuk membantu peserta didik lebih menyukai pelajaran IPA. Untuk mendukung peserta didik dalam memahami materi cuaca pelajaran IPA, maka peneliti akan mengembangkan media pembelajaran bentuk *pop up book*. Menurut (Handaruni Dewanti, 2018, p. 222) *pop up book* adalah sebuah buku

yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka sehingga peserta didik akan penasaran dengan isi dari buku tersebut.

Dalam penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, materi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tentang cuaca dan penelitian-penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh para peneliti media pembelajaran *pop up book* belum banyak membahas materi tentang cuaca di SD. Selain itu tampilan *pop up book* yang disajikan akan lebih menarik, hal ini ditunjukkan dengan penggunaan berbagai jenis sistem gerak dalam pembuatan *pop up book* sehingga tidak monoton, dan akan lebih memunculkan keingintahuan peserta didik pada halaman selanjutnya yang belum dibuka. Jenis sistem gerak yang digunakan seperti gerak vertikal yang membuat tampilan dapat bergerak ke arah atas maupun bawah, gerak horizontal yang dapat membuat tampilan bergerak ke kanan atas maupun ke arah kiri sehingga dapat menghasilkan gambar yang bertumpuk. Selanjutnya dalam teknik pewarnaan juga akan menggunakan pewarnaan digital yang tentunya akan lebih cerah dibandingkan dengan pewarnaan menggunakan teknik cat air dan media pensil warna. Penggunaan warna yang lebih cerah guna untuk menarik perhatian dari peserta didik di SD karena pada usia ini cenderung lebih menyukai warna-warna yang cerah dan terang sesuai dengan karakter mereka yang aktif serta ceria.

## **METODE**

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan R&D (*Research and Development*). Metode penelitian dan pengembangan yang dijelaskan oleh (Sugiyono, 2019, pp. 754-755) ialah metode penelitian dan pengembangan yang diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi, dan menguji, validasi produk yang sudah dihasilkan. Berdasarkan penjelasan tersebut, kegiatan penelitian dan pengembangan dibedakan menjadi 4 (Penelitian, perancangan, Produksi, dan Pengujian).

Metode dari penelitian dan pengembangan ialah untuk menghasilkan suatu produk baru, menguji keefektifan produk yang sudah ada, serta mengembangkan dan menciptakan suatu produk baru. Dalam penelitian ini yang akan peneliti kembangkan ialah berupa produk media pembelajaran *pop up book*.

Model ADDIE, sesuai dengan beberapa tahap yang dapat digunakan untuk mendesain dan mengembangkan sebuah produk yang efisien dan efektif. Berikut tahap-tahap kegiatan yang terdapat dalam model ADDIE yaitu ; *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), *Evaluation* (Evaluasi) Menurut (Pribadi, 2020, p. 30).

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 32 Talang Kelapa yang beralamat di Komplek Griya Handayani Km. 15, Sukajadi, Kec. Talang Kelapa, Kab. Banyuasin Prov. Sumatera Selatan.

Teknik pengumpulan data : (1) Wawancara, (2) observasi, (3) angket, (4) dokumentasi. Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan guru kelas dan peserta didik. Kegiatan wawancara yang dilakukan ialah untuk memperoleh data mengenai proses kegiatan belajar mengajar di kelas, media pendukung untuk proses pembelajaran, referensi buku yang dipakai. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung untuk memperoleh data yang digunakan untuk memberikan solusi yang tepat melalui perencanaan penerapan media pembelajaran yang sesuai dengan persoalan yang terjadi di kelas. Selain itu observasi juga dilakukan untuk memperoleh data bagaimana minat dan motivasi belajar peserta didik saat uji coba menggunakan media pembelajaran *pop up book* yang dikembangkan.

Dalam penelitian lembar angket bisa diberikan kepada pendidik dan peserta didik kelas III, pertanyaan tersebut mengenai proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book* yang telah dikembangkan untuk mendapatkan data. Angket ini juga diberikan kepada validator ahli, untuk mengetahui informasi dari validator tentang kelayakan dari pengembangan media pembelajaran *pop up book*.

Dokumentasi yang digunakan peneliti dalam penelitian pengembangan media *pop up book* ialah dengan cara mengambil gambar atau foto serta video. Dokumentasi dilakukan berkaitan dengan kegiatan saat wawancara dengan pendidik di kelas III, mendokumentasikan sarana dan prasarana menunjang pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan dengan mengetahui hasil dari penggunaan media *pop up book* kepada peserta didik.

Tahap analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Analisis kevalidan

Analisis kevalidan dilaksanakan bagi mengetahui apakah produk pengembangan layak atau tidak layak. Lembar validasi dari para ahli diberikan dalam bentuk skala linkert, dalam skala linkert memiliki lima kriteria dalam penilaian untuk memperoleh nilai rata-rata skor yang diperoleh dalam setiap jawaban pernyataan yang peneliti buat. Untuk merupakan presentasi skor penilaian dari masing-masing validasi oleh para validator kemudian dicari rata-rata untuk mengetahui kevalidan dan kelayakan dari media pembelajaran yang dikembangkan berupa *pop up book*. Untuk hasil penilaian skor menggunakan rumus yang digunakan untuk mengolah data yaitu sebagai berikut (Herdiati N. , 2021, p. 67) :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Angket presentase dan skor penilaian

f = frekuensi

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi atau skor maksimal)

#### 2. Analisis kepraktisan dilihat dari angket respon pendidik dan peserta didik berdasarkan penilaian dengan menggunakan skala linkert. dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Wahyuni, 2019, p. 6)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n xi}{n}$$

Dengan :  $x_i = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maks}} \times 100\%$

#### 3. Analisis efek potensial dilakukan untuk mengetahui persentase keaktifan belajar peserta didik pada saat menggunakan media pembelajaran *pop up book*. Analisis data diperoleh dari hasil observasi yang telah dilakukan pendidik selama kegiatan belajar mengajar. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan observasi adalah sebagai berikut : (a) Pendidik memberi tanda ceklist (v) pada setiap deskripsi yang muncul pada lembar observasi. (b) setiap deskripsi yang muncul per-item pada lembar observasi akan dijumlahkan dan kemudian hasil penilaian tersebut dijumlahkan dan dipersentase dengan menghitung :

$$\% \text{Aktivitas} = \frac{\text{Jumlah deskripsi yang tampak}}{\text{Jumlah Maksimum deskripsi}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap *define* (pendefinisian) dilakukan untuk menentukan serta mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan pada proses pembelajaran dan mengumpulkan informasi-informasi yang berkaitan dengan produk yang hendak dikembangkan. Pada tahap pendefinisian dibagi menjadi beberapa langkah, yaitu :

### 1. Tahap analisis (*Analysis*)

Tahap dilakukan untuk menentukan serta mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan pada proses pembelajaran dan mengumpulkan informasi-informasi yang berkaitan dengan produk yang dikembangkan. Pada tahap ini dibagi menjadi beberapa langkah, ialah:

#### 1. Analisis Ujung Depan

Analisis ujung depan dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada di sekolah serta selanjutnya menemukan solusi dari masalah tersebut. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan selama proses pembelajaran diperoleh informasi bahwa penggunaan media pembelajaran kurang maksimal khususnya pada mata pelajaran IPA, sehingga banyak peserta didik yang kurang tertarik pada materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik yang menyebabkan peserta didik kurang memahami materi.

#### 2. Analisis Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara dapat dilihat pada lampiran 11 yang dilakukan dengan 5 peserta didik dikelas III. Peserta didik di kelas III berada tahap operasional konkret, sehingga peserta didik perlu diarahkan pada pembelajaran yang nyata dan tidak abstrak, agar peserta didik menjadi lebih tertarik dengan materi pelajaran yang disampaikan.

#### 3. Analisis Materi

Analisis materi dilakukan untuk memilih, meneliti, serta menetapkan secara sistematis materi yang relevan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan peserta didik. Data yang diperoleh dari analisis materi tentang tema 5 cuaca ialah KD 4.6 (mengidentifikasi jenis-jenis cuaca) dan KD 4.7 (menyajikan ciri-ciri cuaca).

Tahap perancangan (*Design*) dilakukan dengan tujuan untuk merancang serta mendesain media pembelajaran yang akan dikembangkan dan menghasilkan konsep awal dari pengembangan produk. Pada tahap perancangan terbagi empat langkah yang akan peneliti lakukan berikut :

1. Pemilihan media dilakukan untuk memilih media pembelajaran yang tepat sesuai dengan analisis peserta didik dan analisis materi. Dalam penelitian media yang dikembangkan pada tema 5 cuaca yaitu *pop up book*. *Pop up book*.
2. Pemilihan format berdasarkan kriteria tahapan untuk memilih format buku yang akan dibuat dengan mengacu pada materi pembelajaran yang akan disajikan, yaitu materi tema cuaca.
3. Rancangan Awal

Pada tahap ini peneliti menyusun desain media pembelajaran yang dikembangkan dalam bentuk *pop up book* pada tema 5 cuaca.

Tahap Pengembangan (*Development*) yaitu tahapan dilakukan setelah draft *pop up book* pertama selesai dan kemudian dilakukan uji validitas dan uji coba lapangan.

1. Validasi Ahli dilakukan sebagai langkah pertama pada tahap pengembangan. Hasil validasi yang diperoleh berupa nilai validasi, kritik, serta saran yang digunakan untuk menjadi dasar untuk melakukan revisi perbaikan media pembelajaran. Hasil validasi oleh bapak Iham Arya Susanto, M.Pd memperoleh jumlah skor 62 dari skor maksimal 75 dengan perolehan persentase sebesar 82% dengan kriteria "Sangat valid". Hasil validasi oleh ibu Nelawati, S.Pd memperoleh jumlah skor 40 dari skor maksimal 45 dengan perolehan persentase sebesar 87% dengan kriteria "Sangat Valid". Hasil validasi oleh bapak Ilham Arya Susanto, M.Pd memperoleh jumlah skor 42 dari skor maksimal 45 dengan perolehan persentase sebesar 89,2 dengan kriteria "Sangat Valid". Adapun hasil penilaian dari seluruh validator memperoleh persentase sebesar 87% dengan kriteria "Sangat Valid".

## 2. Revisi

Hasil produk yang telah divalidasi dan telah dinilai oleh validator selanjutnya dilakukan perbaikan dan revisi produk yang dikembangkan berdasarkan saran dan kritik dari para ahli.

### Sebelum Revisi

### Sesudah Revisi







3. Hasil Uji Coba lapangan dilakukan dengan uji coba kelompok kecil terdiri dari 5 peserta didik dan uji coba kelompok besar terdiri dari 10 peserta didik di kelas III SD Negeri 32 Talang Kelapa. Berdasarkan data analisis uji coba produk pada kelompok kecil yang dilakukan oleh 5 peserta didik kelas III SD Negeri 32 Talang Kelapa pada tabel 4.16 maka diketahui respon peserta didik pada aspek penilaian kelayakan media memperoleh persentase 93% dengan kriteria "Sangat Praktis". Aspek penilaian penyajian materi memperoleh persentase 86% dengan kriteria "Sangat Praktis". Aspek penilaian manfaat memperoleh persentase 98,6% dengan kriteria "Sangat Praktis". Dari hasil persentase skor penilaian maka diperoleh rata-rata persentase ialah 93,3% dengan kriteria "Sangat Praktis". Berdasarkan data analisis uji coba produk kelompok besar yang dilakukan oleh 10 peserta didik kelas III pada tabel 4.17 maka dapat diketahui respon peserta didik pada aspek penilaian kelayakan media memperoleh persentase 95% dengan kriteria "Sangat Praktis". Aspek penilaian penyajian materi mendapatkan persentase 87% dengan kriteria "Sangat Praktis". Aspek penilaian manfaat mendapatkan persentase 90% dengan kriteria "Sangat Praktis". Dari hasil persentase ialah 92% dengan kriteria "Sangat Praktis".

a. Respon Pendidik

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh pendidik seperti pada tabel 4.18 diketahui hasil penilaiannya yaitu dari aspek kesesuaian dengan perkembangan peserta didik memperoleh persentase 86,6% dengan kriteria "Sangat Layak". Aspek komunikatif memperoleh persentase 80% dengan kriteria "Layak". Aspek teknik penyajian memperoleh persentase 90% dengan kriteria "Sangat Layak". Berdasarkan persentase skor penilaian yang diperoleh maka didapatkan rata-rata persentase ialah 86,1% dengan kriteria "Sangat Layak".

b. Observasi Aktivitas Peserta Didik

Berdasarkan data yang diperoleh dari lembar observasi seperti pada tabel 4.19 diketahui bahwa peserta didik memiliki minat dan motivasi dalam belajar serta mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan persentase sebesar 87,8% dengan kriteria "Sangat Tinggi".

*Pop up book* yang peneliti kembangkan dirancang semenarik dan sekreatif mungkin untuk menumbuhkan minat dan motivasi peserta didik pada saat proses pembelajaran, sehingga akan mudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran salah satunya mata pelajaran IPA. *Pop up book* dapat didesain sesuai dengan kebutuhan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Hasil dari pengembangan media *pop up book* pada tema 5 cuaca yang peneliti kembangkan dikatakan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran dan memiliki kepraktisan ditunjukkan dengan hasil validasi para ahli serta respon pendidik dan peserta didik. sebelum melakukan uji coba lapangan, media *pop up book* telah divalidasi oleh ahli. Rata-rata persentase yang diperoleh dari validator seperti pada tabel 4.14 ialah sebesar 85% dengan kriteria "Sangat Layak", dari hasil

persentase tersebut maka media *pop up book* memiliki kualitas, tampilan, dan desain isi yang sesuai dengan perkembangan peserta didik.

Media *pop up book* yang dikembangkan juga memiliki kemenarikan dari segi tampilan gambar, tulisan, serta kesesuaian materi. Sehingga media *pop up book* dapat menarik perhatian peserta didik dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran *pop up book* sudah mampu menyajikan materi yang lengkap dan jelas serta menjelaskan konsep-konsep yang singkat dan mudah dipahami oleh peserta didik. Kemudahan peserta didik dalam memahami suatu materi pelajaran menandai bahwa tujuan pembelajaran tercapai dan proses pembelajaran mengalami peningkatan. Juga menegaskan bahwa dengan adanya media pembelajaran yang memadai akan memberikan arti penting dalam peningkatan proses pembelajaran.

Media *pop up book* memiliki keefektifan dalam kalimat, ketepatan ejaan, memiliki konsistensi dalam penggunaan istilah serta simbol, dan mampu untuk mendorong peserta didik untuk berpikir kritis. Kelayakan bahasa dalam media *pop up book* menunjukkan bahwa media *pop up book* dapat digunakan sebagai alat penyampaian pesan dari pendidik ke peserta didik. seperti halnya bahwa bahasa menjadi alat penyampai dalam pembelajaran, bahasa dapat berbentuk lisan, tertulis, maupun simbol-simbol, sehingga pada media pembelajaran penggunaan bahasa menjadi hal penting karena dengan bahasa dapat membuat pembelajaran bisa berlangsung dalam suatu interaksi yang kompleks.

Pada uji coba yang dilakukan di lapangan, seperti terlihat pada data hasil analisis kelompok kecil dan kelompok besar tabel 4.16 dan 4.17 yang menjelaskan bahwa peserta didik merespon baik media pembelajaran *pop up book* pada tema 5 cuaca yang peneliti kembangkan. Hasil yang diperoleh pada kelompok kecil memperoleh persentase 91,1% dengan kriteria "Sangat Praktis", sedangkan pada uji coba kelompok besar 89,7% dengan kriteria "Sangat Praktis". Respon pendidik terhadap media pembelajaran *pop up book* dapat dilihat pada tabel 4.18 yang memperoleh persentase sebesar 87,6% dengan kriteria "Sangat Praktis". Media yang dikembangkan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, komunikatif, dan menyajikan materi yang sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. Sehingga berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh dari peserta didik dan pendidik maka dapat diketahui bahwa media pembelajaran *pop up book* memiliki kepraktisan dan mudah digunakan untuk tema cuaca.

Hasil dari observasi yang dilakukan selama uji coba dapat dilihat pada tabel 4.19 memperoleh persentase sebesar 88,8% dengan kriteria "Sangat Tinggi", terlihat dari keingintahuan dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik terlihat lebih antusias, percaya diri dan menyukai pelajaran IPA. dari hasil persentase yang diperoleh menunjukkan bahwa media memiliki efek potensial untuk digunakan sebagai media pembelajaran karena mampu memberikan motivasi belajar dan dapat memudahkan peserta didik dalam memahami konsep materi. Motivasi belajar sebagai faktor penentu tercapainya tujuan pembelajaran yang diperoleh peserta didik, (Dr. Nurdyansyah, 2019 , p. 47) mengatakan bahwa dengan media pembelajaran yang menarik, merangsang pikiran, perasaan, dan mendorong terciptanya proses belajar. Sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam memahami materi pelajaran yang diberikan pendidik. (Ina Magdalena, 2021, p. 4) mengatakan bahwa dengan adanya media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa, membangkitkan nalar yang teratur, sistematis, dan menumbuhkan pengertian dan mengembangkan nilai-nilai pada peserta didik.



## SIMPULAN

Sistem pengembangan media *pop up book* pada tema 5 cuaca di SD dan penelitian telah siap dilaksanakan serta dibahas sesuai dengan hasil dari penelitian dan pengembangan. Berdasarkan hasil penelitian atau pengembangan dapat disimpulkan maka :

1. Respon validator terhadap media pembelajaran *pop up book* yang telah dikembangkan berdasarkan penilaian dari ahli memperoleh rata-rata persentase sebesar 8,4% dengan kriteria "Sangat Layak". Berdasarkan nilai yang diberikan oleh validator, maka media *pop up book* dapat dinyatakan valid untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Respon dari pendidik terhadap media pembelajaran *pop up book* memperoleh rata-rata persentase 87,6% dengan kriteria "Sangat Praktis". Respon peserta didik pada uji coba kelompok kecil memperoleh rata-rata persentase 91,1% dengan kriteria "Sangat Praktis", sedangkan respon peserta didik pada uji coba kelompok besar memperoleh rata-rata persentase 87,6% dengan kriteria "Sangat Praktis" berdasarkan respon dari pendidik dan peserta didik, maka media *pop up book* dapat dinyatakan memiliki kepraktisan.
3. Hasil observasi saat uji coba lapangan memperoleh persentase sebesar 87,8% dengan kriteria "Sangat Tinggi". Berdasarkan persentase yang diperoleh maka media *pop up book* dinyatakan memiliki efek potensial karena peserta didik berminat dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Yusuf, M. (2018). Pengantar Ilmu Pendidikan . *lembaga : Kampus IAIN Palopo*.
- Sholichah, A. S. (2018). Teori-Teori Pendidikan dalam AL-QUR'AN . *Aas Siti Sholichah*, 25.
- Aprida Pane, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Aprida Pane, Muhammad Darwis Dasopang* , 337.
- Setiawan, M. a. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia* .
- Rohani. (2019). Media Pembelajaran. *Rohani* , 5.
- Setiawan, A. (2018). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Matematika di RA MA'ARIF 1 Kota Metro . *Agus Setiawan* , 183.
- Handaruni Dewanti, A. J. (2018). Pengembangan Media *pop up book* untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku kelas IV SDN 1 pakunden kabupaten ponorogo . *Handaruni Dewanti, Anselmus J E Toenlione, Yerry Soepriyanto* , 222.
- Sugiyono, P. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan). *Bandung : ALFABETA*.
- Pribadi, B. (2020). Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Implementasi Model ADDIE . *Jakarta : Kencana* .
- Herdianti, N. (2021). Pengembangan Media *Pop Up Book* Pada Materi Alat Indera di SD. *Novia Herdiati* , 67.
- Wahyuni, R. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis *Pop Up Book* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia Kelas IV di SD/MI. *Rizka Wahyuni* , 6.
- Dr. Nurdyansyah, (2019) Media Pembelajaran Inovatif. *UMSIDA Press* , 47.
- Herawati.(2018). Memahami Proses Belajar Anak. *Herawati* , 3.
- Ina Magdalena, A.F. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi. *Ina Magdalena, Alif Fatakhatus Shodikoh, Anis Rachma Pebrianti, Azzahra Wardatul Jannah Iis Susilawati*, 4.
- Rohmah, A.N. (2017). Belajar dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar). *Annisa Nidaur Rohmah* , 5.
- Candra, R. (2019). Hubungan Fungsi Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPS. *Candra, Rahmawati* , 40.